

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata, kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). Data-data ini bisa berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, memo ataupun dokumen resmi lainnya.

Dan untuk jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian study kasus. Yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.<sup>33</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan untuk melakukan penelitian adalah pasar Tulungrejo Pare, karena merupakan salah satu pusat pasar grosir buah dan sayur terbesar di Indonesia. Informasi yang akan diperoleh adalah melalui wawancara.

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 4.

### C. Sumber Data

Sumber data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer dalam penelitian ini dari orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber penelitian. Dalam hal ini, data primer ini didapat dari hasil wawancara terkait bagaimana praktek jual beli cegatan di pasar tulungrejo pare.<sup>34</sup>
2. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh peneliti.<sup>35</sup> Dalam hal ini data sekunder meliputi dokumen yang diambil peneliti diantaranya adalah profil pasar, sejarah, visi misi, struktur organisasi dan sarana prasarana pasar grosir buah dan sayur tulungrejo pare.

### D. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>36</sup> Observasi bisa juga disebut pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>37</sup> Ini penyusunan digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan baik langsung

---

<sup>34</sup> Lebih lengkap di Lihat lebih buku Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), 54.

<sup>35</sup> Ibid, 55.

<sup>36</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Cet. Ke-22 (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 136.

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 199.

maupun tidak langsung. Dalam melakukan observasi selama penelitian ini dilaksanakan, terdapat beberapa orang yang melakukan praktek jual beli cegatan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya (*interviewee*).<sup>38</sup>

Dan dilakukan sebagai pelengkap untuk memperoleh data dengan memakai pokok-pokok wawancara sebagai pedoman agar wawancara terarah. Wawancara ini dilakukan dengan mengambil responden dari pelaku jual beli cegatan dan para petani atau pedagang dari desa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, hasil laporan RAT, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>39</sup> Metode ini penyusun gunakan untuk memperoleh data, khususnya untuk mengetahui gambaran umum tentang Pasar buah dan sayur tulungrejo pare, antara lain monografi, peta, foto, dan data-data lain yang terkait.

d. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman

---

<sup>38</sup> Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 130.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 40.

terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Pada penelitian kualitatif analisis data secara umum dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1) Analisis selama pengumpulan data

Kegiatan yang dilakukan selama melakukan analisis ini, yaitu:

- a) Menetapkan fokus penelitian
- b) Menyusun temuan sementara berdasarkan data yang sudah terkumpul
- c) Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya
- d) Pengembangan pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya
- e) Penetapan sasaran pengumpulan data selanjutnya (informan, situasi, dokumen)

2) Reduksi data merupakan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian.

3) Penyajian Data Tahap selanjutnya dari analisis data yaitu penyajian data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4) Menarik Kesimpulan atau Verifikasi Tahap ini adalah tahap terakhir dari analisis data yaitu data harus diuji kebenarannya,

kekokohnya dan kecocokannya kemudian dapat ditarik kesimpulan dari penelitian.<sup>40</sup>

#### **E. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Ketekunan pengamatan.

Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan yang dihadapi atau isu-isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

Dengan cara ketekunan pengamatan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis, meningkatkan ketekunan pengamatan ibarat mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak,

---

<sup>40</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 192-196.

dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Demikian juga enggan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat data sistematis tentang apa yang diamati.<sup>41</sup>

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat di gunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.

Ketekunan pengamatan ini adalah metode yang dilakukan peneliti di pasar buah dan sayur tulungrejo pare untuk mengetahui praktek jual beli cegatan ditinjau dari etika bisnis islam. Dengan ketekunan pengamatan diharapkan akan menemukan hasil yang benar-benar valid dari data yang sudah diperoleh oleh peneliti sebelum diadakannya proses ketekunan pengamatan.

b) Triangulasi

yaitu pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang ada di luar objek penelitian untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>42</sup> Triangulasi dalam

---

<sup>41</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian* dan RAD (Bandung: Alfabeta, 2013), 272.

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 175-179.

pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>43</sup>

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui berbagai sumber, yakni selain pengecat dan petani dari desa, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala UPTD pasar buah dan sayur tulungrejo pare.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi atau dokumentasi. Metode ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat menghasilkan data valid dan benar. Misalkan wawancara yang dilakukan kepada pengecat dan petani akan dicek dengan cara observasi kepada para pengecat dan petani yang telah di wawancarai tersebut juga, selain itu akan dicek dengan metode dokumentasi.

---

<sup>43</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian.*, 274.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

c) Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti akan semakin terbentuk, semakin akrab dan semakin terbuka sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi. Bila telah terbentuk, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian. Dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang diteliti.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan

terhadap derajat kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.<sup>44</sup>

## **F. Tahap – Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut:

- a) Tahap pra-lapangan meliputi: menyusun rencana penelitian, memilih fokus lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan, persoalan etika penelitian.
- b) Tahap pengelolaan lapangan meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.

Tahap analisis data meliputi: konsep dasar analisis data, menentukan tema dan merumuskan hipotesisi, menganalisis hipotesis.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Moleong, *Metodologi.*, 329.

<sup>45</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84-92.